



DAFTAR ISI

	Halaman
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan penelitian	5
1.4. Kegunaan penelitian	6
1.5. Tinjauan pustaka	6
1.6. Kerangka pemikiran	18
1.7. Hipotesis	21
1.8. Batasan operasional	21
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1. Bahan dan alat penelitian	24
2.2. Pemilihan daerah penelitian	24
2.3. Data dan variabel data yang digunakan	25
2.3.1. Data dan sumber data	25
2.3.2. Variabel yang digunakan	27
2.4. Pengolahan dan Analisis Data	29
BAB III KONDISI DAERAH PENELITIAN	
3.1. Letak, luas, dan batas daerah penelitian	33
3.2. Kondisi fisikdaerah penelitian	36
3.2.1. Fisiografi	36
3.2.2. Geologi	36
3.2.3. Tanah	37
3.2.4. Penggunaan lahan	39
3.2.5. Iklim	42
3.2.6. Hidrologi	43
3.3. Kondisi kependudukan	43
3.3.1. Jumlah, kepadatan dan pertumbuhan penduduk	44
3.3.2. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan	46
3.3.3. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian	47
3.4. Kegiatan perekonomian	49
3.4.1. Sektor pertanian	49



3.4.2. Sektor industri	50
3.4.3. Sektor perdagangan dan jasa	51
3.5. Infrastruktur dan transportasi	51
3.6. Pewilayahan dan kebijakan pengembangan	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Penentuan komoditas unggulan	55
4.1.1. Komoditas pertanian	55
4.1.2. Komoditas peternakan	64
4.1.3. Komoditas perikanan	67
4.1.4. Komoditas perkebunan	70
4.1.5. Komoditas kehutanan	72
4.2. Analisis komprehensif komoditas unggulan	74
4.3. Identifikasi pusat pengembangan perdesaan	81
4.4. Penentuan pusat pengembangan perdesaan	84
4.5. Pewilayahan berdasarkan klustering komoditas	90
4.6. Uji ANOVA komoditas unggulan	93
4.7. Dukungan infrastruktur	96
4.8. Penentuan kawasan agropolitan dan fungsi kawasan agropolitan	99
4.9. Rencana pengembangan kawasan agropolitan	107
4.10. Implikasi kebijakan pengembangan kawasan agropolitan	109
KESIMPULAN DAN SARAN	
I. Kesimpulan	113
II. Saran	114
Daftar Pustaka	115
Lampiran	